

LEMBAR KEGIATAN BELAJAR

MENGGALI INFORMASI DARI TEKS NON FIKSI

Anak-anak pada pembahasan kali ini kita akan mencermati tentang teks nonfiksi.

Teks nonfiksi yaitu : karangan yang dibuat atas dasar fakta atau hal yang benar-benar terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Ciri-ciri teks nonfiksi yaitu :

1. Ditulis dalam bahasa formal, resmi, atau baku.
2. Menggunakan gaya bahasa denotatif (memiliki makna sebenarnya).
3. Disusun berdasarkan fakta.
4. Ditulis secara urut.
5. Merupakan temuan baru atau penyempurnaan temuan lama.

Anak-anak sekarang coba cermati teks nonfiksi di bawah ini :

Urang Kanekes, Si Suku Baduy

Banten merupakan sebuah provinsi di Pulau Jawa bagian barat. Provinsi Banten memiliki kekayaan alam dengan pemandangan indah, termasuk pegunungan dan pantai. Di pegunungan Kendeng dengan ketinggian 600 m dari permukaan air laut, tinggal masyarakat adat yang biasa kita sebut suku Baduy. Namun, masyarakat suku Baduy lebih senang menyebut diri mereka urang Kanekes. Dalam bahasa Sunda, urang berarti orang.

Masyarakat Kanekes dibagi menjadi dua kelompok, yaitu tangtu dan panamping. Kelompok tangtu dikenal sebagai Kanekes Dalam atau Baduy Dalam. Sebaliknya, kelompok panamping dikenal sebagai Kanekes Luar atau Baduy Luar.

Kelompok Kanekes Dalam atau Baduy Dalam tinggal di tiga desa, yaitu Cikertawana, Cikeusik, dan Cibeo. Masyarakat Kanekes dalam masih sangat teguh dalam memegang tradisi. Mereka tidak menggunakan alat-alat elektronika, tidak menggunakan alas kaki, tidak menggunakan kendaraan sebagai alat transportasi, serta mengenakan pakaian adat yang ditenun dan dijahit sendiri. Mereka menganut kepercayaan tradisional "sunda wiwitan" dan dipimpin oleh seorang Pu'un. Pu'un juga berkedudukan sebagai pemimpin masyarakat Kanekes.

Kelompok panamping sedikit berbeda dari masyarakat Kanekes Dalam. Masyarakat Kanekes Luar atau Baduy Luar telah mengenal teknologi dan alat elektronik. Mereka juga mengenakan pakaian modern. Namun, masyarakat Baduy Luar masih bisa dikenali dari ciri khas mereka, yaitu mengenakan ikat kepala berwarna hitam.

LEMBAR LATIHAN

Tuliskan huruf (B) yang artinya Benar dan (S) yang artinya Salah pada pernyataan di bawah ini, berdasarkan teks nonfiksi di atas !

1. Suku Baduy hanya tinggal di Provinsi Banten di Pulau Bagian tengah.
2. Suku Baduy terbagi menjadi tiga kelompok.
3. Kelompok Panamping disebut sebagai badui luar sedangkan kelompok tangtu disebut sebagai baduy dalam
4. Kelompok baduy dalam masih tidak mau menggunakan alat elektronik dan tidak memakai alas kaki.
5. Ciri khas masyarakat baduy luar yaitu memakai ikat kepala berwarna putih
6. Provinsi banten terletak di Pulau Jawa bagian Barat..
7. Masyarakat baduy senang disebut sebagai urang kanekes.
8. Pegunungan kendeng merupakan pegunungan dengan ketinggian 1000 m di atas permukaan laut.
9. Desa Cikertawana, Cikeusik, dan Cibeo, merupakan desa tempat tinggal masyarakat bauty dalam.
10. Kelompok Panamping sudah mengenal teknologi dan alat elektronik

Sultan Hasanuddin



Sultan Hasanuddin ialah raja dari Kerajaan Islam Gowa-Tallo di Makassar, Sulawesi Selatan. Oleh Belanda, ia dijuluki 'Ayam Jantan dari Timur' karena kegigihan dan keberaniannya melawan Belanda. Ia membela kepentingan kerajaannya dan kepentingan rakyatnya dengan gigih. Ia berusaha menegakkan kedaulatan dan memperluas wilayah kerajaan. Ia berhadapan dengan Aru Palaka, Raja Bone yang dibantu oleh Belanda.

Sultan Hasanuddin dikenal arif dan bijaksana. Beliau merasa sedih karena harus bertempur melawan keluarga sendiri. Aru Palaka La Tenri Tatta to Erung sudah seperti saudara kandung sendiri. Sultan Hasanuddin mempertimbangkan bahwa pertumpahan darah di kalangan orang Makassar dan Bugis harus segera dihentikan. Sultan Hasanuddin berusaha menggabungkan kekuatan kerajaan-kerajaan kecil di sekitar kerajaannya untuk melawan Belanda.

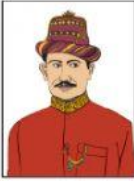
Karena perjuangan dan jasa-jasanya, nama Sultan Hasanuddin diabadikan sebagai nama jalan dan universitas di Makassar, Sulawesi Selatan. Pemerintah bahkan menganugerahkan gelar Pahlawan Nasional kepada Sultan Hasanuddin.

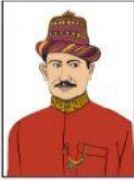
Setelah wafat, Sultan Hasanuddin dimakamkan di kompleks pemakaman raja-raja Gowa di Sulawesi Selatan.

Kompleks pemakaman raja-raja merupakan peninggalan sejarah yang perlu dijaga kelestariannya. Kompleks pemakaman ini pun dijadikan objek pembelajaran sejarah bagi bangsa Indonesia.

LEMBAR LATIHAN

Tuliskan huruf (B) yang artinya Benar dan (S) yang artinya Salah pada pernyataan di bawah ini, berdasarkan teks nonfiksi di atas !

1.  Gambar di samping adalah Sultan Hasanuddin



2. Sultan Hasanuddin ialah raja dari Kerajaan Islam Aceh
3. Sultan Hasanuddin dijuluki 'Ayam Jantan dari Timur' karena kegigihan dan keberaniannya melawan Belanda
4. Ia berhadapan dengan Aru Palaka, Raja Bone yang dibantu oleh Belanda.
5. Sultan Hasanuddin dikenal arif dan bijaksana.
6. Beliau merasa senang karena harus bertempur melawan keluarga sendiri.
7. Sultan Hasanuddin berusaha menggabungkan kekuatan kerajaan-kerajaan kecil di sekitar kerajaannya untuk kepentingannya sendiri.
8. Karena perjuangan dan jasa-jasanya, nama Sultan Hasanuddin diabadikan sebagai nama jalan dan universitas di Makassar, Sulawesi Selatan.
9. Pemerintah bahkan menganugerahkan gelar Pahlawan Nasional kepada Sultan Hasanuddin.
10. Setelah wafat, Sultan Hasanuddin dimakamkan di kompleks pemakaman raja-raja Gowa di Sulawesi Selatan.